

TRANSKIP WAWANCARA

Sumber data : Ketua Pengurus Makam Syekh Maulana Maghribi Ujungnegero

Nama Informan : Ust. Tugiyono

Waktu : 30 April 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah awal ditemukannya makam ini?	Dulu, sekitar tahun 1950-an, ada seorang musafir yang berjalan menyusuri desa Ujungnegero. Saat itu, suasananya masih sunyi, jalannya pun hanya setapak kecil yang cukup untuk satu orang saja. Musafir itu menyusuri jalanan sempit yang dikelilingi semak-semak lebat, hingga akhirnya ia menemukan sebuah makam yang tersembunyi di balik rimbunnya pepohonan. Sejak saat itu, makam tersebut mulai dikenal oleh warga sekitar, hingga akhirnya menjadi tempat ziarah yang ramai seperti sekarang.
2.	Apakah ada tradisi khusus di makam ini?	Setiap tanggal 15 bulan Safar, selalu diadakan haul yang diikuti ribuan peziarah dari berbagai daerah. Selain itu, pengunjung juga rutin datang setiap Jumat, Sabtu, dan Minggu untuk berdoa, tahlilan, dan istighosah.
3.	Apakah ada fasilitas untuk musafir yang ingin menginap?	Ya, kami menyediakan tempat istirahat bagi musafir yang menjalankan hajatan. Biasanya mereka menginap 3-7 hari di lokasi makam.
4.	Bagaimana penerapan unsur keamanan di Makam Syekh Maulana Maghribi Ujungnegero?	Kalau soal ketertiban, Alhamdulillah sekarang sudah jauh lebih tertib, Mbak. Soalnya di sini sudah ada petugas parkir dan juga ada yang bertugas menjaga kebersihan. Jadi pengunjung juga lebih tertib saat memarkir kendaraan dan nggak buang sampah sembarangan. Tapi memang biasanya yang agak kurang itu waktu siang hari, Mbak. Karena petugas kebersihan hanya bekerja pagi dan sore. Jadi kalau siang, dedaunan dari pohon-pohon yang rimbun itu sering berguguran dan berserakan ke mana-mana. Itu yang kadang bikin area makam terlihat kurang bersih, padahal

		sebenarnya sudah dibersihkan pagi harinya. Tapi secara keseluruhan, ketertiban dan kebersihan di sini sudah lebih baik dibanding dulu
5.	Pak, bagaimana kondisi lingkungan makam Syekh Maulana Maghribi sebelum diterapkannya program Sapta Pesona?	Dahulu itu sebelum diterapkannya sapta pesona, kondisi lingkungan di dekat wilayah makam terlihat kurang baik dan kurang tertata, baik dilihat dari segi pengelolaannya, fasilitasnya, seperti parkir toilet dan kurang adanya papan informasi tentang Sejarah dan tata tertib bagi peziarah. Demikian juga kepada pedagang yang berjualan di area sini di sekitar makam juga belum memahami pentingnya menjaga kebersihan dan memberikan pelayanan dengan ramah kepada peziarah dan pengunjung wisata yang hendak membeli jajan di warung yang ada menjadi hal yang kurang menyenangkan buat pengunjung. Lama-lama kan menyebabkan dampak yang kurang baik kesannya buat pengunjung wisata maupun yang akan ziaroh disini Mbak, Sehingga membuat peziarah kurang nyaman untuk berziarah ke makam tersebut dan akan berdampak pengunjungnya menjadi rendah
6.	Apakah ada perubahan positif setelah penerapan Sapta Pesona?	Alhamdulillah, sekarang suasana lebih nyaman, tertib, dan sejuk. Fasilitas sudah mulai lengkap dan pengunjung semakin betah. Dengan partisipasi masyarakat, pengelolaan kawasan ini makin baik.
7.	Bagaimana peran masyarakat dalam pengelolaan makam?	Masyarakat sangat berperan, terutama pemuda yang membantu menjaga keamanan dan ketertiban. Warga juga dilibatkan dalam kebersihan dan mendukung kegiatan haul. Sikap ramah mereka membuat pengunjung merasa diterima dengan baik.
8.	Kenangan apa yang dirasakan pengunjung di makam?	Banyak pengunjung merasa betah dan pulang membawa oleh-oleh khas seperti ikan asin. Selain pengalaman spiritual, mereka juga merasakan keramahan warga dan keindahan alam sekitar makam.
9.	Bagaimana Bapak dan para pengurus makam membangun sikap	Iya mbak, kami di sini dari dulu memang diajarin buat ramah sama siapa aja yang datang. Soalnya kan pengunjung itu niatnya baik, mau ziarah, jadi

	ramah terhadap para peziarah yang datang, serta bagaimana cara mengedukasi warga sekitar agar bisa menjadi tuan rumah yang baik bagi pengunjung?	sebisa mungkin kita sambut dengan senyum, ngomong juga yang halus, nggak nyolot. Saya sendiri kalau ada yang tanya arah atau mau tahu soal makam, ya saya jelasin pelan-pelan, biar mereka paham dan nggak bingung. Pedagang di sekitar sini juga udah sering diingatkan supaya jangan maksa jualan, tetap sopan, biar pengunjung merasa nyaman. Kita pengurus juga sering ngobrol sama warga dan petugas parkir, saling ngingetin aja, supaya bisa jadi tuan rumah yang baik. Soalnya kalau tamu senang, biasanya mereka bakal balik lagi, dan itu juga bikin nama baik Desa kita tetap terjaga.
10.	Pak Tugiyono, bagaimana bentuk struktur kepengurusan di Makam Syekh Maulana Maghribi ini dan Apakah tugas-tugasnya sudah terbagi dengan jelas?	“Jadi Mbak, di sini kami menyusun kepengurusan makam secara lengkap biar semuanya bisa berjalan sesuai tugasnya masing-masing. Ada pelindung, dewan pembina, terus saya sendiri sebagai ketua, dibantu wakil, sekretaris, bendahara, dan beberapa sie seperti sie humas, sarpras, kegiatan, sampai pembangunan. Misalnya sie kegiatan itu ngurusin kalau ada acara haul atau ziarah ramai, mereka yang atur. Untuk parkir, biasanya memang kami kerja sama sama pemuda desa, mereka yang bantu ngatur kendaraan pas rame. Kalau soal juru kunci, kami ada sistem siftnya, supaya bisa gantian dan bisa istirahat juga, nggak terus-terusan jaga. Di sekretariat juga sama, ada yang jaga bergantian, jadi selalu ada yang standby buat bantu pengunjung atau tamu ziarah.”
11.	Setelah kegiatan besar seperti haul atau maulid, biasanya apa yang dilakukan oleh pengurus makam untuk meninjau jalannya kegiatan, Pak	Kami biasanya kalau habis kegiatan besar seperti haul atau maulid, itu langsung adakan pertemuan kecil untuk pengendalian, Mbak. Kita bahas bareng, apa yang kurang, apa yang perlu ditingkatkan, dan siapa yang belum maksimal menjalankan tugas. Kadang juga ngobrol santai di sekretariat untuk menampung masukan dari warga atau pengunjung. Yang penting kami di sini terbuka dan siap menerima kritik, supaya pelayanan di makam ini makin baik ke depannya

Sumber data : Koordinator Sie.Kegiatan Pengurus Makam Syekh Maulana Maghribi Ujungnegoro

Nama Informan : Moh. Khambali

Waktu : 11 April 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bisa diceritakan bagaimana kisah masuknya Syekh Maulana Maghribi ke Ujungnegoro?	Oh, kalau bicara tentang Syekh Maulana Maghribi, itu ceritanya panjang dan menarik sekali, Mbak. Beliau awalnya berangkat dari Pasai, di Aceh sana. Perjalanan beliau ini bukan sekadar perjalanan biasa, tapi perjalanan dakwah yang penuh semangat menyebarkan ajaran Islam. Dari Pasai, beliau melanjutkan perjalanan jauh ke Jawa, sampai akhirnya singgah di Ujungnegoro ini. Dan yang unik, makam beliau itu nggak cuma ada di sini lho, tapi juga ada di Wonobodro dan di Yogyakarta. Jadi, memang beliau ini penyebar agama Islam yang sangat berpengaruh dan disegani.
2.	Kenapa ya pak makamnya Syekh Maulana Maghribi ini ada di beberapa tempat, bukan hanya di Ujungnegoro?	Nah, itu karena Syekh Maulana Maghribi ini memimpin rombongan para pendakwah yang datang dari Maroko, Afrika Utara. Jadi bukan hanya beliau sendiri yang berdakwah, tapi juga bersama para sahabat dan pengikutnya. Setiap tempat yang beliau singgahi untuk berdakwah, meninggalkan jejak sejarah yang mendalam. Makanya, makam beliau itu seperti simbol, yang ada di beberapa tempat Wonobodro, Yogyakarta, dan tentu saja di Ujungnegoro ini. Dan di sinilah, di Ujungnegoro, makam beliau jadi salah satu yang ramai dikunjungi orang dari berbagai daerah.
3.	Pak Khambali, apa yang biasanya dilakukan pengunjung saat datang ke makam ini?	Oh, pengunjung biasanya masuk ke area makam, sholat, berdoa, dan melantunkan shalawat, Mbak. Mereka datang untuk memohon rahmat dan keberkahan dari Allah. Suasana di sini bikin hati tenang, apalagi sambil melantunkan shalawat di makam Syekh Maulana Maghribi.

4.	Adakah peninggalan khusus dari Syekh Maulana Maghribi yang masih ada di makam ini?	Tentu mbak, Ada beberapa peninggalan beliau, salah satunya Gua Aswatama. Tapi yang paling dikenal pengunjung itu mata air karomah. Mata airnya terus mengalir dari sumur yang ada di dalam sekretariat makam. Uniknya, airnya ditampung dalam dua kendi yang dilubangi di bagian bawah, jadi airnya terus keluar dari bawah kendi.
5.	Pak kenapa air karomah ini begitu istimewa bagi pengunjung?	Karena air karomah ini diyakini membawa kebaikan dan keberkahan, Mbak. Banyak yang bilang kalau air ini jadi simbol kedekatan mereka dengan Allah SWT. Makanya, setiap kali ziarah, banyak peziarah yang membawa pulang air karomah sebagai buah tangan, bukan sekadar oleh-oleh biasa, tapi juga kenangan penuh makna.
6	Apa harapan Bapak terkait program Sapta Pesona di makam ini?	Saya berharap program Sapta Pesona ini dapat meningkatkan kenyamanan dan keamanan pengunjung makam, serta menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan makam. Dengan demikian, wisata religi di sini bisa semakin ramai dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.
7.	Dalam proses pengelolaan makam Syekh Maulana Maghribi, langkah-langkah apa saja yang Bapak dan tim lakukan untuk menciptakan suasana yang nyaman bagi para peziarah?	Kami berusaha menjaga kebersihan dan kenyamanan pengunjung. Tempat sampah sudah ditambah, lalu kami juga mengatur area parkir agar tidak mengganggu jalan umum. Warga sekitar pun kami libatkan supaya ikut menjaga lingkungan. Memang belum semua aspek bisa dijalankan dengan maksimal, tapi kami berproses sedikit demi sedikit
8.	Bagaimana awal mula munculnya inisiatif untuk mulai menata dan mengembangkan kawasan makam ini menjadi lebih baik, Pak?	“Ya Mbak, betul. Awalnya kami juga menyadari bahwa makam ini sebenarnya memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan sebagai destinasi wisata religi. Namun dulu, kondisinya masih sangat sederhana dan apa adanya, bisa dibilang belum tertata dengan baik. Karena itu, kami mulai berinisiatif menyusun perencanaan dengan mengacu pada tujuh unsur Sapta Pesona. Langkah pertama yang kami lakukan adalah membuat inventarisasi kebutuhan mana saja yang perlu dibenahi dan ditata ulang, terutama dalam hal keamanan, kebersihan, dan kenyamanan bagi

		para peziarah. Dari segi keamanan, misalnya, kami memikirkan penataan akses jalan dan pengaturan parkir agar lebih tertib. Untuk kebersihan, kami menambah tempat sampah di beberapa titik dan mengatur petugas kebersihan secara rutin. Sementara itu, dari sisi fasilitas, masih ada beberapa hal yang perlu ditambah atau diperbaiki, seperti tempat duduk, papan informasi, dan penerangan di malam hari. Semua itu kami lakukan agar pengunjung merasa lebih nyaman dan memiliki pengalaman ziarah yang menyenangkan
9.	Melihat jumlah pengunjung yang cukup banyak terutama saat cuaca cerah atau hari tertentu, bagaimana cara Bapak dan tim membagi tugas agar pengelolaan makam tetap berjalan lancar?	Kalau di sini ya Mbak, kami memang sudah membentuk suatu kepengurusan. Jadi nggak cuma satu atau dua orang saja yang pegang, tapi dibagi. Karena makam ini dekat pantai, pengunjungnya juga bisa banyak kalau cuaca cerah. Nah, kami juga sering ajak pemuda-pemuda desa buat bantu, biar kerjanya lebih ringan dan suasana di sekitar makam tetap kondusif. Soalnya kalau cuma ngandelin satu dua orang aja, nggak akan kepegang semua. Jadi pengorganisasian itu ya penting, supaya semua bisa jalan bareng.
10.	Kalau misalnya ada keluhan atau masukan dari peziarah, biasanya bagaimana langkah yang Bapak dan tim lakukan untuk menanggapi?	Pengendalian itu penting, apalagi kalau ada keluhan dari peziarah. Misalnya soal kebersihan atau informasi yang kurang jelas, itu langsung jadi perhatian dan kita tindak lanjuti. Kita ingin makam ini makin tertata, makin nyaman, dan tetap jadi tempat yang damai bagi semua yang datang

Sumber data : Peziarah Makam Syekh Maulana Maghribi Ujungnegoro

Nama Informan : Mas. Mifaruddin

Waktu : 10 April 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mas Mifarudin, bagaimana kesan pertama Anda saat datang ke makam ini?	Jadi gini mbak, waktu pertama kali saya datang ke sini, suasananya itu enak dan nyaman banget. Hawanya sejuk karena banyak pohon di sekitar makam dan juga dekat banget sama Pantai jadi suasananya adem dan tenang ya mbak. Tapi waktu saya jalan ke area makam, saya lihat di beberapa sudut masih ada daun-daun kering yang berserakan. Mungkin karena angin dari laut juga ya, jadi daun-daun itu gampang banget berterbangan ke mana-mana.
2.	Apakah hal tersebut mengganggu kenyamanan pengunjung?	Ya, Mbak, rasanya jadi agak kurang rapi. Padahal tempat ini sebenarnya sudah bagus, tinggal ditambah perawatan dan dibersihkan lebih rutin aja biar pengunjung makin betah lama-lama di sini.
3.	Mas Apa yang membuat Mas merasa nyaman saat berziarah di sini?	Selain suasananya yang sejuk dan teduh, suara ombak dari kejauhan bikin hati jadi lebih tenang. Tempatnya juga bersih dan pemandangannya indah, jadi betah untuk berlama-lama.
4.	Menurut Mas, bagaimana perpaduan antara makam dan alam di sekitarnya?	Perpaduannya sangat harmonis, Mbak. Alam sekitar dengan pepohonan hijau dan udara segar, ditambah suara ombak, membuat suasana makin damai dan menyatu dengan alam.
5.	Mas, apakah ini kunjungan pertama Mas ke makam ini? Bagaimana perasaan Mas?	Iya, ini pertama kalinya saya ke sini. Tapi saya sudah merasa nyaman, bahkan rasanya ada ketenangan batin tersendiri yang sulit dijelaskan.
6.	Siapa yang Mas rasa paling cocok untuk datang ke Makam ini?	Saya pikir siapa saja yang ingin mencari ketenangan atau ingin berziarah dengan suasana yang nyaman dan asri cocok datang ke sini. Baik yang ingin beribadah maupun yang sekadar refreshing.

7.	Apa harapan Mas untuk makam dan pengunjung yang akan datang?	Semoga makam ini bisa terus dijaga kebersihannya dan suasananya, supaya makin banyak orang yang bisa menikmati ketenangan dan keindahan di sini.
----	--	--



Sumber data : Peziarah Makam Syekh Maulana Maghribi Ujungnegoro

Nama Informan : Mbak Zahra

Waktu : 10 April 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Mbak Zahra, bagaimana perasaan Mbak saat pertama kali datang dan berziarah di Makam Syekh Maulana Maghribi ini?	Saya merasa sangat senang bisa berziarah di sini. Suasananya tenang dan menyejukkan, apalagi letaknya yang dekat dengan pantai membuat pemandangannya jadi indah dan bikin hati lebih khusyuk.
2.	Apa hal yang paling Mbak sukai dari makam ini, baik dari suasana maupun fasilitasnya?	Saya suka suasana yang damai dan juga keramahan petugas serta warga sekitar. Memang masih ada beberapa fasilitas seperti tempat sampah dan fasilitas umum yang perlu dibenahi.
3.	Menurut Mbak, bagaimana perubahan yang sudah terlihat di makam ini	Sudah ada banyak perubahan positif, terutama dalam hal kebersihan dan pengelolaan tempat. Program Sapta Pesona yang diterapkan juga membuat pengalaman berziarah jadi lebih nyaman.
4.	Sudah berapa kali Mbak Zahra berkunjung ke Makam Syekh Maulana Maghribi Ujungnegoro?	Kebetulan saya kan emang udah ke tiga kalinya kesini ya Mbak.
5.	Apa yang membuat Mbak Zahra suka berziarah di sini?	Saya memang suka mbak berziarah ziarah, tapi waktu ziarah kesini yang langsung kerasa itu suasana adem banget.
6.	Bagaimana suasana di sekitar makam?	Apalagi banyak pohon di sekitaran makam, jadi hawanya tuh sejuk, nggak panas meskipun siang hari.
7.	Apa harapan Mbak terkait program Sapta Pesona yang dijalankan di makam ini?	Saya berharap program Sapta Pesona ini terus berjalan dan dikembangkan supaya pengunjung bisa merasakan kenyamanan dan pengalaman ziarah yang berkesan
8.	Menurut Mbak, apakah makam ini cocok untuk	Sangat cocok. Selain bisa berziarah, pengunjung juga dapat menikmati

	dijadikan tempat wisata religi sekaligus wisata alam?	pemandangan pantai dan suasana alam yang asri, jadi pengalaman spiritual dan rekreasinya lengkap.
--	---	---



Sumber data : Pemuda Karang Taruna (Salah Satu Penanggung Jawab Parkir) Makam Syekh Maulana Maghribi Ujungnegoro

Nama Informan : Mas Muhlisin

Waktu : 22 Juni 2025

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kalau untuk penjagaan parkir sendiri, itu biasanya pemuda itu dijadwal secara bergiliran atau bagaimana ya, Mas?	Iya Mbak, biasanya kami bagi jadwal jaga secara bergiliran, terutama kalau lagi ada acara besar seperti haul. Jadi nggak numpuk di satu orang aja. Kita atur biar semua kebagian tugas, ada yang jaga di pintu masuk, ada yang ngatur posisi kendaraan, dan ada juga yang standby bantu kalau ada tamu dari luar kota. Dengan sistem jadwal gitu, kerja jadi lebih ringan dan tetap bisa koordinasi dengan baik
2.	Kalau untuk tarif parkirnya sendiri bagaimana pembagiannya, dan siapa yang mengelola?	Untuk tarif parkir, biasanya satu motor dikenakan biaya lima ribu rupiah. Kalau untuk bus, tarifnya beda-beda tergantung ukurannya. Bus kecil dua puluh ribu, bus sedang tiga puluh lima ribu, dan bus besar lima puluh ribu rupiah. Uang parkir ini dikelola secara mandiri oleh warga dan pemuda desa, tanpa campur tangan dari pengurus makam. Pengurus memang sudah menyerahkan sepenuhnya pengelolaan parkir kepada kami, dan hasilnya biasanya digunakan untuk kegiatan desa seperti perayaan 17 Agustus atau pertandingan sepak bola
3.	Apakah selama pengelolaan parkir pernah ada kendala yang dihadapi?	Alhamdulillah, sejauh ini tidak ada pengunjuk yang parkir sembarangan, Mbak. Semua sudah cukup tertib mengikuti arahan dari kami. Kami juga tetap berjaga dan mengatur kendaraan agar tidak mengganggu jalan umum. Kalau semua tertib seperti ini, tentu suasananya jadi lebih nyaman bagi semua pihak. Kami para pemuda juga merasa bangga bisa ikut membantu kelancaran ziarah di sini, apalagi kalau semuanya berjalan dengan terkoordinasi

DOKUMENTASI









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | email : fuad@uingusdur.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hj. Ida Isnawati, S.E, M.S.I
NIP : 197405102000032002
Pangkat/Gol. : Pembina Tk. I (IV/b)
Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Rizka Auliya
NIM : 3621059
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 26 Juni 2025

Mengetahui,

a.n Dekan

Kabag TU FUAD



Hj. Ida Isnawati, M.S.I
197405102000032002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Rizka Auliya
2. Tempat tanggal lahir : Batang, 26 Agustus 2003
3. Alamat Rumah : Ds. Tulis, Rt 01/Rw 01,
Kec. Tulis, Kab. Batang
4. Nomor *handphone* : 085803028402
5. Email : rizkaliya2003@gmail.com
6. Nama ayah : Eko Joyo
7. Pekerjaan ayah : Buruh
8. Nama ibu : Khoiriyah
9. Pekerjaan ibu : Ibu Rumah Tangga

A. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N Tulis 01 : 2009-2015
2. MTS Walisonggo : 2015-2018
3. SMK Darussalam : 2018-2021

